

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN MEMBACA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI
KLAMPOK 05**

Erin Rosna Agustin¹, Farhan Saefudin Wahidi², Novi Yulianti³
^{1,2,3}Universitas Muhadi Setiabudi
erinrosnaagustin@gmail.com¹ , farhansaefudinwahid@gmail.com² ,
noviyulianti61@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors causing reading difficulties in Indonesian language learning among fourth-grade students at SD Negeri Klampok 05 and to describe the reading instruction strategies implemented by teachers to address these difficulties. The research employed a qualitative approach with a descriptive case study design. Data were collected through classroom observations, in-depth interviews with teachers and students, and documentation. Data validity was ensured through source and technique triangulation, while data analysis followed the interactive model of Miles, Huberman, and Saldana, including data reduction, data display, and conclusion drawing and verification. The findings revealed that students' reading difficulties were influenced by both internal and external factors. Internal factors included limited letter recognition skills, weak memory of letter symbols, low learning motivation, and poor reading comprehension. External factors consisted of insufficient family support, lack of reading habits at home, and differences in students' reading abilities that challenged the learning process. To overcome these problems, teachers implemented several strategies, including repeated reading exercises, collaboration with parents in supporting reading practice at home, individual reading activities, and simple dictation exercises. These strategies contributed to improving reading fluency, reading comprehension, and students' learning motivation. The study concludes that overcoming reading difficulties requires collaboration among schools, teachers, and families to support the optimal development of students' literacy skills.

Keywords: elementary school, reading difficultis, instructional strategies

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab kesulitan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri Klampok 05 serta mendeskripsikan strategi pembelajaran membaca yang diterapkan guru untuk mengatasinya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik,

sedangkan analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan membaca siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya kemampuan mengenali huruf, lemahnya daya ingat terhadap simbol huruf, rendahnya motivasi belajar, serta kesulitan memahami isi bacaan. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kurangnya dukungan keluarga, minimnya pembiasaan membaca di rumah, serta perbedaan kemampuan membaca antarsiswa yang menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru menerapkan beberapa strategi, yaitu latihan membaca secara berulang, kerja sama dengan orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah, metode membaca individu, dan penggunaan dikte sederhana. Strategi tersebut membantu meningkatkan kelancaran membaca, pemahaman bacaan, serta motivasi belajar siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penanganan kesulitan membaca memerlukan sinergi antara sekolah, guru, dan keluarga agar kemampuan literasi siswa dapat berkembang secara optimal.

Kata Kunci: Sekolah Dasar, Kesulitan Membaca, Strategi Pembelajaran

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar karena menjadi fondasi bagi perkembangan literasi dan keberhasilan dalam mempelajari berbagai mata pelajaran. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, membaca tidak hanya berarti mampu melafalkan kata-kata, tetapi juga memahami makna, menemukan informasi penting, dan menarik kesimpulan dari suatu teks. Oleh karena itu, penguasaan keterampilan membaca memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan

kemampuan berpikir dan komunikasi peserta didik.

Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan membaca, baik dari aspek kelancaran maupun pemahaman bacaan. Kesulitan tersebut dapat berupa membaca terbata-bata, kesalahan pelafalan, keterbatasan kosakata, hingga ketidakmampuan memahami isi teks. Menurut Tarigan (2015), membaca pemahaman merupakan proses aktif yang melibatkan kemampuan pembaca dalam mengonstruksi makna berdasarkan pengetahuan awal dan konteks bacaan. Selain itu, Kemendikbud (2020) menyatakan

bahwa pembelajaran membaca di sekolah dasar masih cenderung berfokus pada kemampuan mekanis sehingga pemahaman siswa terhadap bacaan belum berkembang secara optimal. Kondisi ini diperkuat oleh Balitbang Kemendikbud (2021) yang menunjukkan bahwa budaya literasi di banyak sekolah dasar masih belum berkembang secara maksimal.

Fenomena tersebut juga ditemukan di SD Negeri Klampok 05, khususnya pada siswa kelas IV. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian siswa masih mengalami kesulitan membaca dengan lancar, sering berhenti di tengah kalimat, salah melafalkan kata, serta kurang mampu memahami isi bacaan. Ketika diberikan pertanyaan mengenai teks yang dibaca, beberapa siswa belum dapat menentukan ide pokok maupun informasi penting meskipun materi yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca dasar dan membaca pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan.

Permasalahan tersebut diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik faktor internal maupun eksternal. Perbedaan

kemampuan membaca antarsiswa, keterbatasan pendampingan individual dari guru, serta kurangnya variasi metode pembelajaran menjadi beberapa faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan pembelajaran membaca. Akibatnya, siswa yang mengalami kesulitan membaca akan menghadapi hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran dan memahami materi pada mata pelajaran lainnya.

Berdasarkan kondisi tersebut, fokus penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor penyebab kesulitan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri Klampok 05. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan faktor-faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi kemampuan membaca siswa sehingga dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai penyebab kesulitan tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus deskriptif untuk memahami secara mendalam faktor-

faktor penyebab kesulitan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri Klampok 05. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali fenomena secara holistik dan kontekstual melalui pengamatan langsung terhadap kondisi di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Klampok 05, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes, pada periode Januari–Juni 2025. Sumber data terdiri atas data primer, yaitu hasil wawancara dengan guru dan siswa serta observasi kegiatan pembelajaran, dan data sekunder berupa dokumen sekolah, hasil evaluasi membaca, perangkat pembelajaran, serta literatur dan kebijakan yang relevan.

Data yang dikumpulkan berbentuk data kualitatif deskriptif berupa tuturan, perilaku, dan dokumen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan membaca.

Keabsahan data dijamin menggunakan triangulasi sumber

dengan membandingkan informasi dari guru dan siswa serta triangulasi teknik melalui pencocokan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana, yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Melalui tahapan tersebut, penelitian bertujuan menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan membaca siswa kelas IV SD Negeri Klampok 05.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri Klampok 05 dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan membaca siswa kelas IV SD Negeri Klampok 05 dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang saling berkaitan. Kesulitan yang dialami siswa tidak hanya berupa hambatan dalam mengenali huruf dan membaca kata, tetapi juga dalam memahami isi bacaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, masih terdapat beberapa siswa yang sering

lupa huruf sehingga harus mengulang bacaan dan membaca secara terbata-bata. Selain itu, terdapat siswa yang belum mampu memahami isi teks, menemukan ide pokok, maupun menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan.

a) Faktor Internal

Faktor internal meliputi kemampuan dasar membaca, daya ingat terhadap huruf, serta motivasi belajar siswa. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan mengenali huruf sehingga kelancaran membaca belum berkembang dengan baik. Hambatan ini menyebabkan siswa kesulitan memahami isi bacaan karena perhatian mereka masih terfokus pada proses mengeja. Selain itu, rendahnya motivasi dan kebiasaan membaca di luar sekolah turut memengaruhi perkembangan kemampuan membaca. Guru menilai bahwa siswa yang rutin membaca di rumah menunjukkan perkembangan yang lebih baik dibandingkan siswa yang jarang berlatih membaca. Dengan demikian, kemampuan dasar membaca dan motivasi belajar menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam pembelajaran membaca.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Dari sisi keluarga, beberapa siswa kurang mendapatkan pendampingan belajar dan pembiasaan membaca di rumah sehingga kesempatan untuk melatih kemampuan membaca menjadi terbatas. Kondisi tersebut membuat perkembangan membaca siswa berjalan lebih lambat. Dari sisi sekolah, perbedaan kemampuan membaca antarsiswa menjadi tantangan bagi guru dalam mengelola pembelajaran. Guru harus memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan tanpa mengabaikan siswa lainnya. Meskipun demikian, adanya dukungan dari teman sebaya yang membantu siswa saat membaca menjadi salah satu faktor positif dalam proses pembelajaran. Guru juga memberikan motivasi dan dukungan emosional agar siswa tetap semangat belajar meskipun menghadapi berbagai hambatan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan membaca siswa disebabkan oleh kombinasi faktor internal berupa rendahnya kemampuan mengenali huruf, lemahnya daya ingat,

kurangnya motivasi, dan kesulitan memahami bacaan, serta faktor eksternal berupa kurangnya dukungan keluarga, minimnya pembiasaan membaca di rumah, dan tantangan pembelajaran di kelas yang heterogen.

2. Strategi Pembelajaran Membaca yang Diterapkan Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD Negeri Klampok 05

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan beberapa strategi pembelajaran untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa, khususnya bagi siswa yang masih mengalami kesulitan. Strategi yang digunakan tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga melibatkan latihan di rumah melalui kerja sama dengan orang tua agar pembelajaran berlangsung secara berkelanjutan.

Salah satu strategi utama yang diterapkan adalah latihan membaca secara berulang. Guru memberikan bahan bacaan untuk dipelajari di rumah, kemudian siswa diminta membacanya kembali di sekolah. Pengulangan ini bertujuan memperkuat daya ingat siswa terhadap huruf dan kata,

meningkatkan kelancaran membaca, serta membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik. Latihan yang dilakukan secara terus-menerus juga membuat siswa menjadi lebih percaya diri ketika membaca.

Selain itu, guru menjalin kerja sama dengan orang tua dengan memberikan arahan agar mereka mendampingi anak belajar membaca di rumah. Keterlibatan orang tua dianggap penting karena waktu belajar siswa tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di lingkungan keluarga. Dukungan berupa pembiasaan membaca dan pendampingan belajar dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa secara lebih optimal.

Guru juga menerapkan metode membaca individu dan dikte sederhana sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Melalui membaca satu per satu, guru dapat mengetahui kemampuan setiap siswa secara langsung dan memberikan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing. Sementara itu, kegiatan dikte melatih siswa mengenali kata, menghubungkan bunyi dengan bentuk tulisan, serta meningkatkan konsentrasi dan daya ingat. Strategi

ini membantu guru memantau perkembangan kemampuan membaca sekaligus memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih mengalami kesulitan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesulitan membaca dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri Klampok 05 dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya kemampuan mengenali huruf, lemahnya daya ingat terhadap simbol huruf, kurangnya motivasi belajar, serta kesulitan dalam memahami isi bacaan. Sementara itu, faktor eksternal meliputi kurangnya dukungan dan pendampingan dari keluarga, minimnya pembiasaan membaca di rumah, serta adanya perbedaan kemampuan membaca antarsiswa yang menjadi tantangan dalam proses pembelajaran di kelas.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa guru telah menerapkan berbagai strategi untuk mengatasi kesulitan membaca siswa, antara lain melalui latihan membaca secara berulang, kerja sama dengan orang

tua dalam mendampingi kegiatan membaca di rumah, metode membaca individu, serta penggunaan dikte sederhana. Strategi-strategi tersebut terbukti membantu meningkatkan kelancaran membaca, pemahaman bacaan, dan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian, penanganan kesulitan membaca tidak dapat dilakukan hanya oleh guru di sekolah, tetapi memerlukan kolaborasi yang berkesinambungan antara sekolah, guru, orang tua, dan lingkungan belajar siswa. Sinergi tersebut diharapkan mampu menciptakan pembiasaan literasi yang positif sehingga kemampuan membaca siswa dapat berkembang secara optimal dan mendukung keberhasilan mereka dalam proses pembelajaran secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2020). Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar. Rineka Cipta.
- Adawiyah, R. (2025). Transisi kemampuan membaca dari learning to read menuju reading to learn pada siswa sekolah dasar.
- Aitem, E. G., & Rahayu, D. (2025). Pengaruh lingkungan keluarga

- terhadap kemampuan literasi siswa sekolah dasar.
- Aprianti, S. (2023). Analisis kesulitan membaca lancar pada peserta didik kelas IV. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Astri, A., & Amalia, D. N. (2024). Analisis faktor-faktor kesulitan membaca pada siswa sekolah dasar.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W. H. Freeman.
- Balitbang Kemendikbud. (2021). *Laporan budaya literasi sekolah dasar di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Cain, K., & Oakhill, J. (2021). Pemahaman membaca dan memori kerja pada anak-anak .
- Castles, A., Rastle, K., & Nation, K. (2020). Ending the reading wars: Reading acquisition from novice to expert. *Psychological Science in the Public Interest*, 21(1), 5–51.
- Chaidi, I., & Drigas, A. (2022). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka yang mengalami kesulitan belajar ..
- Crawford, A., Gillet, J. W., & Temple, C. (2022). Memahami masalah membaca: penilaian dan pengajaran. Boston: Pearson Education.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2020). *Desain penelitian. Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan metode campuran*.
- Damaiyanti, R., Mardiana, D., & Dilla, W. P. (2024). Analisis kesulitan belajar bahasa Indonesia materi ide pokok dan ide pendukung. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*.
- Fadhilla, N., Chandra, & dkk. (2024). Analisis kesulitan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar.
- Gillet, J. W., Temple, C., & Crawford, A. (2022). Memahami masalah membaca: penilaian dan pengajaran.
- Grills-Taquechel, A. E., et al. (2021). Kecemasan membaca dan pemahaman bacaan pada siswa.
- Habsy, B. A., et al. (2023). Kesulitan belajar dalam perspektif psikologi pendidikan.
- Juariah, A. S. (2024). Membaca tanpa memahami: Tantangan keterampilan membaca pemahaman.
- Kemendikbud. (2020). *Panduan pembelajaran literasi di sekolah dasar*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khofiyah, A. N., Frestava, V. I., & Azifa, L. R. N. (2024). Analisis kesulitan membaca permulaan siswa sekolah dasar.
- Kurniawati. (2022). Pengaruh metode pembelajaran terhadap kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

- Kirk, S. A., & Gallagher, J. J. (2020). Educating exceptional children (15th ed.). Boston: Houghton Mifflin.
- Kurniawati. (2022). Variasi metode pembelajaran membaca dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar.
- Li, X., & Han, Y. (2021). Dasar neurologis dari kesulitan membaca.
- Mercer, C. D. (2019). Mengajar siswa dengan kesulitan belajar. Pearson.
- Farida Rahim (2018). Pengajaran membaca di sekolah dasar.
- Piaget, J. (2022). The psychology of intelligence. London: Routledge.
- Prameswari, S. C., & Subayani, N. W. (2024). Analisis faktor kesulitan membaca sekolah dasar.
- Putri, A., dkk. (2022). Hubungan memori visual dengan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.
- Rahim, F. (2008). Pengajaran membaca di sekolah dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riskiyah, R., & Harsono. (2024). Penguasaan fonologi dan kosakata terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.
- Safitri, D., Yulawati, F., & Khoirinimah, S. M. (2024). Analisis kesulitan membaca dengan penghilangan dan penambahan huruf pada siswa kelas IV sekolah dasar..
- Santrock, J. W. (2022). Educational psychology (7th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Schunk, D. H., & DiBenedetto, M. K. (2020). Motivasi Dan teori kognitif sosial.
- Shaywitz, S. (2020). Mengatasi Disleksia (2nd ed.). New York: Alfred A. Knopf.
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Snow, C. E. (2020). Membaca untuk pemahaman. Menuju program penelitian dan pengembangan dalam pemahaman membaca.
- Snow, C. E., Burns, M. S., & Griffin, P. (2022). Mencegah kesulitan membaca pada anak-anak usia dini.
- Sousa, D. A. (2017). How the special needs brain learns (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Corwin Press.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2015). Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (2020). Membaca dalam kehidupan akademik. Bandung: Angkasa.
- Ulfi, U. I. A., Utami, R. E., & Reffiane, F. (2023). Kesulitan membaca pada siswa kelas IV sekolah dasar.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yin, R. K. (2018). Case study research and applications: Design and methods (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Sousa, D. A. (2017). How the special needs brain learns (3rd ed.).

Zhang, W., & Chen, L. (2023). Brain activation patterns in children with reading difficulties. *International Journal of Cognitive Neuroscience*, 11(2), 145–159